

# **PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 2 PADANGBULIA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh  
**Ni Made Krishindeniyanti**  
**SD Negeri 2 Padangbulia**  
Email: [nikrishindeniyanti58@guru.sd.belajar.id](mailto:nikrishindeniyanti58@guru.sd.belajar.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Padangbulia semester I tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan metode kerja kelompok dengan bantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan McCreath yang berbentuk siklus penelitian. Lokasi penelitian: SDN 2 Padangbulia yang beralamat di Banjar Dinas Padangbulia, Desa Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Lama dan waktu penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Analisis data nilai awal sampai dengan tes akhir baik itu pada siklus I dan siklus II seperti tercantum pada tabel di atas menunjukkan peningkatan rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan pada akhir siklus II sudah melebihi ketuntasan belajar yaitu 75%. Selain itu, hasil daya serap mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

**Kata Kunci: Metode Kerja Kelompok, Media Gambar, Hasil Belajar**

## **PENDAHULUAN**

Saat proses pembelajaran yang dirancang oleh guru masih menerapkan metode yang konvensional seperti ceramah dan tanya jawab sehingga terkesan monoton, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran karena siswa yang pintar merasa bosan karena guru tidak memberikan kesempatan untuk mengutarakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh siswa sedangkan siswa yang lemah akan merasa tersiksa karena takut akan ditunjuk oleh guru ketika sesi tanya jawab. Apabila hal tersebut terus terjadi maka akan berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Dari faktor siswa, berdasarkan pengamatan guru, siswa masih belum aktif dalam pembelajaran karena motivasi siswa sangat rendah karena selalu mengandalkan guru dalam mencari informasi. Siswa masih kesulitan mencari dan mengerti informasi karena daya pemahaman yang masih sangat rendah. Kebiasaan membaca masih sangat rendah di kalangan siswa. Hal ini terbukti dengan lambannya siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru meski sering kali diberikan kata kuncinya untuk menjawab pertanyaan guru. Dari faktor guru didapatkan kenyataan bahwa sebagian besar dalam proses pembelajaran masih menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Faktor keengganan yang menjadi penyebab guru masih menggunakan metode tersebut. Terlebih lagi dalam pembelajaran, guru tidak pernah melakukan sebuah inovasi dengan membuat media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Untuk mengetahui bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru mengadakan menganalisis hasil tes kelas VI pada tes tulis setelah dilaksanakan pembelajaran pertama. Dari hasil tes tersebut didapatkan hasil belajar sebagai berikut, rata-rata hasil belajar sebesar 63,64, daya serap 63,64% dengan ketuntasan belajar 36,36%.

Berdasarkan data tersebut masih jauh dari harapan yang diinginkan oleh guru, yaitu rata-rata hasil belajar sebesar 75, daya serap 75% dengan ketuntasan belajar 85%.

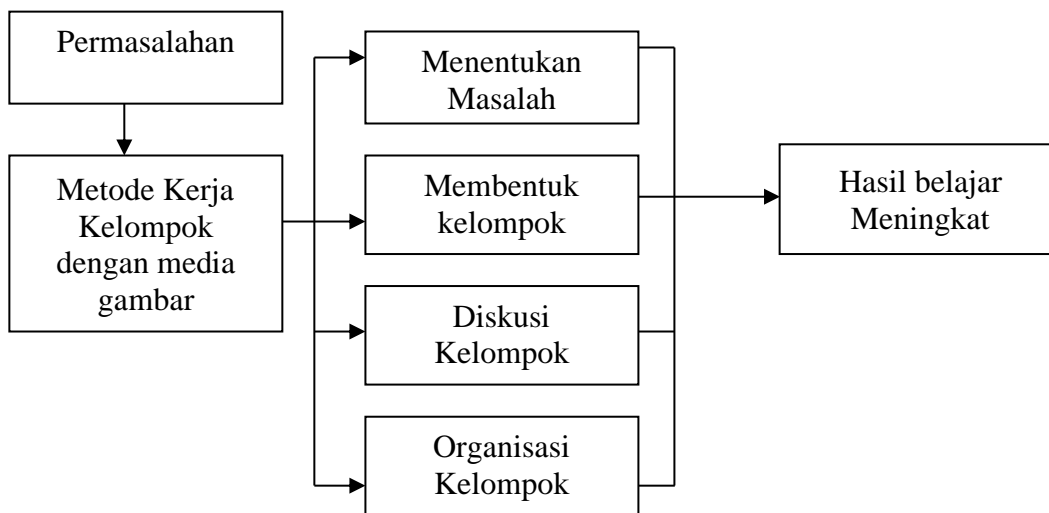
Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Padangbulia semester I tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan metode kerja kelompok dengan bantuan media gambar. Kajian Pustaka yang digunakan adalah menurut Mulyani dan Johar Permana (dalam Sudiarta. 2012: 7), dinyatakan bahwa “metode kerja kelompok adalah metode mengajar dengan mengkondisikan siswa dalam satu group atau kelompok sebagai satu kesatuan dan diberi tugas untuk dibahas dalam kelompok tersebut”. Moedjiono dan Dimiyati (dalam Sudiarta. 2012: 17) yang menyatakan bahwa metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format mengajar yang menitikberatkan pada interaksi antara anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama”. serta kajian Pustaka oleh Segala (dalam Santini. 2013: 8), dinyatakan bahwa metode kerja kelompok dapat juga diartikan bahwa cara pembelajaran dimana siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mempelajari materi belajar yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan secara bersama-sama. Selain itu, istilah kerja kelompok dapat diartikan sebagai bekerjanya sejumlah siswa, baik sebagai anggota kelas secara keseluruhan atau sudah terbagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, untuk mencapai suatu tujuan tertentu bersama-sama. Tabrani Rusyan (dalam Widyatmika. 2010: 9) mengatakan; “belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditimbulkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, dan kecakapan serta kemampuan”.

Beberapa temuan hasil penelitian yang relevan yang digunakan untuk mendukung variabel penelitian ini antara lain: hasil penelitian yang dilakukan oleh Santini (2013: vi), dinyatakan bahwa penerapan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran agama Hindu di kelas III SD Negeri 1 Berabang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 74% meningkat menjadi 80% pada siklus II. Sedangkan hasil tes awal diketahui rata-rata kelas sebesar 60, dan daya serap 60% serta ketuntasan belajar 11.5%. Pada siklus I meningkat, pada rata-rata kelas sebesar 68.7, daya serap sebesar 68.7%, dan ketuntasan belajar 57%. Pada siklus II meningkat menjadi 80 pada rata-rata kelas, daya serap juga meningkat menjadi 80% dan ketuntasan belajar menjadi 88%.

Penelitian yang dilakukan oleh Bakti (2014: viii), dinyatakan bahwa penerapan metode kerja kelompok dengan pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pendidikan agama Hindu pada siswa kelas X2 SMAN 1 Mendoyo tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I 55% meningkat menjadi 88%. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari rata-rata kelas sebesar 63.14, daya serap 63.14% dengan ketuntasan belajar 40.74% meningkat menjadi 85.74 pada rata-rata kelas, daya serap sebesar 85.74% dan ketuntasan belajar sebesar 92.59% pada siklus II.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Seniwati (2012: viii), dinyatakan bahwa penerapan metode kerja kelompok yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pendidikan agama Hindu kelas VIID SMP Negeri 1 Mendoyo Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 73.38, dengan daya serap 73.38% dan ketuntasan belajar sebesar 44.12%. pada siklus II meningkat menjadi 82.79 pada rata-rata kelas, daya serap siswa sebesar 82.79% dengan ketuntasan belajar sebesar 94.12%.

## Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

## Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, guru mengambil sebuah hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Jika metode kerja kelompok dengan media gambar diterapkan dengan efektif dan efisien maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Padangbulia Semester I tahun pelajaran 2022/2023 akan meningkat”.

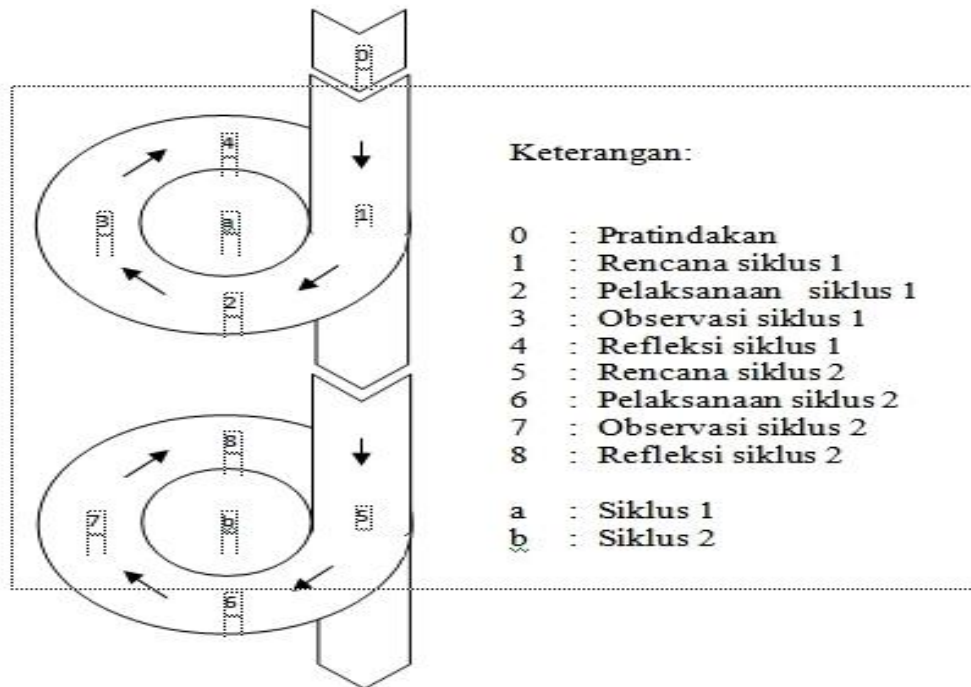
## METODE PENELITIAN

### Setting Penelitian

**Jenis Penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mcc.Thargat yang berbentuk siklus penelitian. **Lokasi Penelitian:** SDN 2 Padangbulia yang beralamat di Banjar Dinas Padangbulia, Desa Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. **Lama dan Waktu penelitian:** Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 selama 4 bulan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2023. **Subjek dan Obyek Penelitian:** Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Padangbulia Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang Perempuan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti melalui penerapan metode kerja kelompok dengan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Padangbulia semester I tahun pelajaran 2022/2023.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memegang peranan yang sangat penting untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Taggart (dalam Ariati, 2015: 23). Penelitian ini dilaksanakan bersiklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Pada model Kemmis dan Taggart, sesudah siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau beberapa kali siklus. Siklus dihentikan apabila 85% dari jumlah siswa minimal sudah mendapatkan nilai 75. Gambar model Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Kemmis dan Taggart (dalam, Ariati. 2015: 23)

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes.

#### Instrumen Pengumpulan data

##### 1) Kisi-kisi instrument

Data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan dengan instrumen tes hasil belajar sebanyak 20 pilihan ganda untuk setiap siklusnya. Soal pilihan ganda diberi skor 1 jika benar dan diberi skor 0 apabila jawaban siswa salah.

##### 2) Model Instrumen

1. Kata Cadhu dalam cadhu sakti artinya...

- a. Enam
- b. Lima
- c. Empat
- d. Tiga

Dst...

### Teknik Analisis Data

Metode analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menentukan tingkatan tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang dikonversikan ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis ini sebagai berikut.

Rata-rata siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Arikunto (dalam Suwara. 2009: 55)

Keterangan:

- M = Nilai rata-rata siswa
- $\sum X$  = Jumlah nilai keseluruhan siswa
- N = Jumlah seluruh siswa

Hasil yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan kriteria PAP skala lima yang disajikan pada tabel di bawah ini

### 3.4 Tabel kriteria PAP skala 5

Peresentase	Hasil Belajar
90 – 100	Sangat tinggi
80 – 89	Tinggi
65 – 79	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat rendah

Menurut Agung (dalam Rudiana. 2009: 16)

Daya serap kompetensi pemahaman konsep siswa (DS) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$DS = \frac{M}{100} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

M = Nilai rata-rata siswa

Ketuntasan kompetensi pemahaman konsep siswa (KB) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswayangtuntas}}{\text{Jumlah siswayangikuttes}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Kompetensi

### Indikator Keberhasilan

Keberhasilan suatu penelitian dapat dilihat dari kemajuan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Adapun kriteria keberhasilan yang diinginkan oleh guru dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel indikator keberhasilan berikut ini:

**Tabel 3.5 Indikator Keberhasilan**

No	Indikator Keberhasilan	Sub Indikator	Target
1.	Hasil Belajar	Hasil Belajar Siswa	M = 75 DS = 75 KB = 85%

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kriteria keberhasilan dalam penelitian ini apabila nilai daya serap yang dicapai pada penelitian ini adalah 75% dan 85% dari keseluruhan siswa memperoleh minimal nilai 75.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

No	Kode Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Made Gede Albi Dieng	75	90	85
2	Kadek Andika Pratama	50	70	85
3	I Kadek Arga Kusuma Putra	50	80	80
4	Komang Artiasih	60	80	80
5	Putu Arta Wibawa	80	95	75
6	Kadek Ayu Ariani	75	85	85
7	Ketut Bela Listiyani	75	85	85
8	I Gede Darmayasa	75	85	90

9	Ketut Depi Widianteri	60	85	85
10	Kadek Fajar Putra Pranata	80	85	85
11	Ketut Ferdiawan	60	70	75
12	Kadek Kris Sriarini	55	80	90
13	Komang Meriasih	55	85	95
14	Ni Komang Pina Pradnyani	60	85	85
15	Komang Rama Aditya	75	80	75
16	Luh Rianiasih	55	85	85
17	Luh Suluh Ayuningrum	60	85	80
18	I Gusti Kopang Surastawan	50	70	80
19	Putu Winata Pradnyana	75	85	85
20	Kadek Wila Oktaviani	60	80	85
21	Putu Wirahadi Antara	55	80	80
22	Ni Luh Putu Seri Suci Sekar Sari	60	85	85
Jumlah		1.400	1.640	1.810
Rata-rata		63,63	74,55	82,27
Daya serap		63,63%	74,55%	82,27%
Ketuntasan belajar		36,36%	68,18%	86,36%

Berdasarkan ringkasan analisis data nilai awal sampai dengan tes akhir baik itu pada siklus I dan siklus II seperti tercantum pada tabel di atas menunjukkan peningkatan rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan pada akhir siklus II sudah melebihi ketuntasan belajar yaitu 75%. Selain itu, hasil daya serap mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Dengan begitu hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan berarti, metode kerja kelompok dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Padangbulia.

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan semua hasil analisis data yang telah dilakukan adalah upaya menjawab apa yang tertuang pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan dan semua hasil pembahasan. Penerapan metode kerja kelompok dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VI semester I SD Negeri 2 Padangbulia tahun pelajaran 2022/2023.

Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat dari 63,63 pada hasil belajar pra siklus menjadi 74,55 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,27 pada siklus II. Sedangkan nilai daya serap siswa juga mengalami peningkatan dari 63,63% pada pra siklus meningkat menjadi 74,55% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,27% pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 36,36% pada hasil belajar pra siklus, naik menjadi 68,18% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 86,36 pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A. Gede. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: STKIP Negeri Singaraja.
- Agung. A.A Gede, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Singaraja. Sekolah Tinggi Perguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Ariati, Ni Nengah. S.Pd.SD. 2015. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Tenganan Semester II Tahun Ajaran 2014/2015*. PTK. Tenganan: SD Negeri 1 Tenganan.
- Arikunto, 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya. Insan Cendekia

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Bakti, I Putu Susila Darma. 2014. *Penerapan Metode Kerja Kelompok dengan pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Hindu (Eksperimen Pada Siswa Kelas X2 SMAN 1 Mendoyo) Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Singaraja: STKIP Agama Hindu Singaraja.
- Depdikbud. 1994. *Pengelolaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Peningkatan mutu SD/TK.
- Depdikbud. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati & Mudjono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Febrianti, Fatia Dewi. 2013. *Penerapan Metode Muller dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf dalam Perkembangan Berbahasa Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Waturenggong Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Singaraja: Undiksha.
- Malini, Ni Komang Sri. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak TK Titi Dharma Denpasar Kecamatan Denpasar Utara Pada Kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Singaraja: Undiksha.
- Mastini, Luh. S.Pd. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Sangsit Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016*. PTK. Sangsit: SD Negeri 1 Sangsit.
- Rudiana, I Made. 2009. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Peta untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV di SD N 2 Sukadana Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2009 / 2010*. Proposal Skripsi. Singaraja: Undiksha.
- Santini, Ni Made Dwi. 2013. *Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Hindu di Kelas III SD Negeri 1 Berangbang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Singaraja: STKIP Agama Hindu Singaraja.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Seniwati, Ni Made. 2012. *Penerapan Metode Kerja Kelompok Yang Dikombinasikan dengan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 1 Mendoyo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Singaraja: STKIP Agama Hindu Singaraja.
- Septiyangsih, Ni Komang. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Anak Tk. Tunas Gama School Kecamatan Bitera Kabupaten Gianyar Pada Kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Singaraja: Undiksha.
- Sudiarta, I Nengah. S.Pd.2012. *Penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Agama Hindu di kelas VI-B Sekolah Dasar Negeri 1 Sangsit Semester II tahun pelajaran 2011/2012*. PTK. Sangsit: SD Negeri 1 Sangsit.

- Suwara, Ketut. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai Upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pasang aksara Bali siswa kelas V SD Negeri No. 5 Jinengdalem tahun pelajaran 2008/2009*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Denpasar: IHDN.
- Widyatmika, Agung Adi. 2010. *Penerapan Strategi Belajar Sambil Bermain Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri No 2 Mengesta, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun Ajaran 2009/2010*. Proposal Skripsi. Singaraja: Undiksha.